

**PERAN PEMERINTAH DALAM MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN  
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA  
(Studi Pada Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**ADMINISTRASI PUBLIK**



**Oleh:**

**YULI MULIATI**

**NIM. 2016210196**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG**

**2021**

### **Ringkasan**

Pemberdayaan perempuan mengarahkan pada memandirikan serta melakukan kegiatan yang bersifat positif yaitu dapat membantu dalam meningkatkan taraf kehidupan keluarga dan kesejahteraan keluarga. Keterlibatan perempuan dalam bekerja dapat membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga, sehingga kebutuhan-kebutuhan lainnya dapat terpenuhi dan kehidupan keluarga akan semakin meningkat. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui peran pemerintah kelurahan memberdaya perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dengan penentuan informan menggunakan snowball sampling. sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan sumber data primer. dengan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh pemerintah, dapat disimpulkan melalui perbaikan pendidikan, perbagikan aksesibilitas, Memperbaiki kehidupan dan memperbaiki pendapatan. Upaya pemerintah melalui 4 komponen diatas sangat membantu kaum perempuan untuk bisa lebih mandiri. Namun masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya ialah kesadaran individu akan pentingnya pemberdayaan. Dan faktor pendukungnya adanya bantuan dan dukungan dari pemerintah kelurahan untuk menunjang pelatihan dan bantuan dari pemateri dari luar yang sangat profesional dalam memberikan pelatihan kepada ibu-ibu. Pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh pemerintah, dengan begitu dapat disimpulkan melalui perbaikan pendidikan, perbagikan aksesibilitas, Memperbaiki kehidupan dan memperbaiki pendapatan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Namun masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya ialah kesadaran individu akan pentingnya pemberdayaan. Dan faktor pendukungnya adanya bantuan dan dukungan dari pemerintah kelurahan, penggerak PKK serta ibu-ibu yang mengikuti program tersebut.

***Kata Kunci: Upaya, Pemberdayaan Perempuan, Meningkatkan Pendapatan Keluarga***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemberdayaan perempuan mengarahkan pada memandirikan serta melakukan kegiatan yang bersifat positif yaitu dapat membantu dalam meningkatkan taraf kehidupan keluarga dan kesejahteraan keluarga. Keterlibatan perempuan dalam bekerja dapat membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga, sehingga kebutuhan-kebutuhan lainnya dapat terpenuhi dan kehidupan keluarga akan semakin meningkat. Maka pentingnya peningkatan pengetahuan perempuan dalam menjalankan pekerjaan agar kaum perempuan dapat meningkatkan potensi mereka, sehingga dalam menjalankan usahanya dapat menghadapi segala tantangan dan rintangan serta mampu mengembangkan usahanya dengan baik.

Perempuan merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian keluarga, namun hal tersebut dibayangi oleh peran laki-laki, hal ini terindikasi dari masyarakat yang berprespektif masyarakat yang menganggap laki-laki tulang punggung keluarga yang berkewajiban mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Perempuan merupakan makhluk sosial yang berperan mengasuh dan mendidik anak, hal tersebut yang membuat perempuan memiliki keterbatasan waktu untuk bekerja yang menyita waktu banyak. Oleh karena itu perlu ditemukan solusi lain agar para

perempuan mampu menjalankan fungsi sosialnya di masyarakat terlebih untuk menunjang perekonomian dan kesejahteraan keluarganya.

Dalam konteks pemberdayaan perempuan, didaerah/kota masih banyak kaum perempuan yang tidak bekerja terutama perempuan/ ibu rumah tangga. Salah satu kewajiban pemerintah yang harus dipenuhi adalah pemberdayaan perempuan, pemberdayaan perempuan dilakukan agar perempuan dapat mengkutualisasikan potensinya secara optimal untuk berperan serta dalam pembangunan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dalam hal ini perlu partisipasi aktif kaum perempuan itu sendiri, program pemberdayaan perempuan yang sudah diprogramkan oleh pemerintah bisa terealisasi dengan baik. (Gultomo 2014:81)

Dalam menghadapi dunia yang serba moderen diperlukan komitmen bersama, untuk membangun relasi setara antara laki-laki dan perempuan dalam pembangunan. Perempuan perlu dilibatkan dalam pembuat perencanaan pembangunan, melaksanakan program kegiatan, dan melakukan evaluasi serta menganalisis dampak pembangunan. Upaya dalam pemberdayaan perempuan, dapat ditempuh salah satunya dengan mendampingi perempuan melalui program-program pemberdayaan, pendidikan dan penyadaran lingkungan hidup. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 pasal 1 ayat 3 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Dalam Konflik Sosial. Menerangkan bahwa pemberdayaan perempuan dan anak adalah upaya penguatan hak asasi, peningkatan kualitas hidup, dan peningkatan partisipasi perempuan dan anak dalam membangun perdamaian. Pada tahun 2018 lalu pemerintah kota batu mendapatkan penghargaan Anugerah

Parahita Ekapraya (APE) kategori Madya Penghargaan yang diterima dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia (RI) di Jakarta. Pemerintah Kota Batu sangat getol untuk mengutamakan kesetaraan gender, hal ini membuat pemerintah agar lebih perhatian lagi terhadap perempuan tentang pengarusutamaan gender. Harapan Pemerintah Kota Batu tahun berikutnya perempuan Kota Batu lebih berdaya dan perempuan diberi hak yang sama seperti laki-laki (jatim.tribunnews.com. 19 Desember 2018).

Pemerintah Kota Batu mengharapkan perempuan agar lebih kreatif dan mempunyai pendidikan setinggi mungkin. Hal ini dilakukan agar kebermanfaatannya dapat terasa secara nyata. Perempuan juga harus memiliki orientasi pendidikan setinggi mungkin. Supaya ketika menjadi seorang ibu, perempuan dapat menjadi tempat pertama untuk memperluas wawasan anaknya (malangtimes.com). Tantangan yang dihadapi saat ini yakni mengubah sikap, pola pikir dan budaya masyarakat yang membatasi kemajuan perempuan melalui pendidikan untuk memperkecil kesenjangan antara kaum perempuan dan laki-laki. Perlu program-program pemberdayaan bagi kaum perempuan.

Kelurahan dadaprejo, kota batu merupakan salah satu kelurahan yang belum maksimal terjangkau oleh pemerintah dalam hal pemberdayaan terutama pemberdayaan perempuan, karena perempuan merupakan ranting dalam sebuah keluarga, banyaknya kaum perempuan yang hanya diam dirumh dan hanya menggandakan suami dalam bekerja tanpa menyadari bahwa mereka mempunyai

peran penting dalam kesejahteraan rumah tangga. Hal tersebut perlu diatasi melalui peningkatan pemberdayaan perempuan. Dalam Pra Riset peneliti, bahwasan pemerintah kelurahan dadaprejo membuat suatu kebijakan untuk memberdayakan perempuan dengan mengadakan pelatihan batik secara gratis dan mendatangkan ahlinya pembatik untuk membantu perempuan agar kedepannya kelurahan dadaprejo mempunyai perempuan yang handal dalam membatik. Selain itu pemerintah kelurahan dadaprejo dalam memberdayakan masyarakat dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan budidaya tanaman angrek yang mana bibit angrek yang disediakan oleh kelurahan diberikan secara percuma-cuma kepada masyarakat harapannya kedepannya potensi yang ada di kelurahan meningkat dan perekonomian masyarakat ikut meningkat.

Dari fenomena yang ada maka penulis mengambil judul: **“Peran Pemerintah Dalam Memberdayakan Perempuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga”** (Studi Pada Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu).

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran pemerintah dalam memberdayakan perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran pemerintah dalam memberdayakan perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran pemerintah kelurahan dadaprejo memberdayakan perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Praktis**

1. Sebagai perbandingan antara teori dan praktek, teori yang peneliti dapatkan saat kuliah dapat dikembangkan dengan turun ke lapangan menemukan masalah dan melakukan penelitian.
2. Untuk mengetahui wujud dari peran pemerintah dalam memberdayakan perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

### **1.4.2. Manfaat Akademis**

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah setempat, khususnya bagi pemerintah Kelurahan Dadaprejo untuk lebih meningkatkan pemberdayaan perempuan.
2. Sebagai bahan pedoman dan referensi bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan perbandingan dan dapat digunakan dalam penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bryan. S, Turner. 2012. *Teori Sosial : Dari Klasik Sampai Post Moderen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gultom, Madim. 2014. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dan Perempuan*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Hannam. June (2013). *Feminism*. New York : Taylor& Francis Group.
- Jamaludin, Adon Nasrullah Dr. M.Ag. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Moleong. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. L. Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.. Martono, Nanang. 2016. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nurman. 2015. *Strategi pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persanda.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : AlfaBeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Theresia. Aprillia,Krisnha S, Andini, G.P.Prima, Nugraha, Mardikanto. Totok . 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.



### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Dalam Konflik Sosial.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 67 Tahun 2007 Tentang pendataan pembangunan. Desa/Kelurahan.

Peraturan Menteri Negara Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2011 Tentang Strategi Nasional Sosial Budaya Untuk Mewujudkan Kesetaraan Gender.

Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan.

### **Jurnal**

Amelia Maika, Eddy Kiswanto.2017. *Pemberdayaan Perempuan Miskin Pada Usaha Kecil Di Pedesaan Melalui Layanan Lembaga Keuangan Mikro*. Vol.2.No.5.2017.

Abdur Rohman. 2018. *Analisis Model Kerjasama Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Grameen Bank Dalam Prespektif Ekonom Islam*. Vol 10. No 1. 2018 (<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/view/1253>) Diunduh pada tanggal 30 November 2018.

Nuril, Hidayanti. 2015. *Teori Feminisme : Sejarah, Perkembangan Dan Relevansinya Dengan Kajian Keislaman Konteporer*. Vol.2. No.3.2015. (<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/psga/article/view/10403>) Diunduh pada tanggal 14 Februari 2018.

Internet <https://jatim.tribunnews.com/2018/12/19/kota-batu-raih-penghargaan-ape-2018dewanti-pastikan-tidak-ada-kesetaraan-gender-di-batu> diakses tanggal 19 Desember 2019  
<https://www.malangtimes.com/baca/36780/20190306/214900/wali-kota-batuperempuan-harus-kreatif-dan-berpendidikan-tinggidiakses> tanggal 06 Maret 2019 21:49.